

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI GOOGLE *CLASSROOM* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG BANDA ACEH

Sisca Mediyanti¹, Eliana², Nasri Zarman³, Yusni Hervy Yusuf⁴

^{1,2} Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang

^{3,4} Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang

*corresponding author:

sisca@stiesabang.ac.id

eliana@stiesabang.ac.id

nasri@stiesabang.ac.id

yusni@stiesabang.ac.id

Abstrak

Tahun 2021 dunia masih menghadapi pandemi Covid-19 yang belum usai, begitu juga dengan pembelajaran jarak jauh antara dosen dan mahasiswa yang menjadi jalur utama sistem pembelajaran dimasa pandemi. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Komunikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Banda Aceh. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Komunikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Bnada Aceh. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Sample yang diambil sebanyak 286 mahasiswa yang telah dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu obserbasi dan kuesioner (G-Form), dengan melakukan pengolahan data melalui software excel dan pengolahan data SPSS V.21. Hasil penelitian berdasarkan 3 indikator yaitu Intensitas, Komunikasi dan Kepuasan. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 286 responden, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator intensitas memiliki nilai rata-rata sebesar 3,81, indikator komunikasi memiliki nilai rata-rata sebesar 3,78, dan indikator kepuasan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,73. Dari hasil penelitan dapat dilihat bahwa intensitaslah yang paling tinggi nilai keefektivitasannya dalam berkomunikasi pembelajaran jarak jauh.

Kata Kunci : Efektivitas, Komunikasi, *Google Classroom*, Media, Pembelajaran Jarak Jauh

Abstract

In 2021 the world is still facing the Covid-19 pandemic which is not over yet, as well as distance learning between lecturers and students which is the main line of the learning system during the pandemic. The purpose of this study was to determine the Effectiveness of Google Classroom Communication as a Distance Learning Media for Students of Sekolah Tinggi Ilmu Eknomi Sabang Banda Aceh. In conducting this research, the researcher used quantitative methods, the sample taken is 286 students who have been calculated using the Slovin formula. The data collection techniques used were observation and questionnaires (G-Form), by processing data through excel software and processing SPSS V.21 data. The results of the study are based on 3 indicators, Intensity, communication and satisfaction. This research was conducted by distributing questionnaires to 286 respondents, and the results showed that

the intensity indicator had an average value of 3,81, the communication indicator had an average value of 3,78, and the satisfaction indicator had an average value of 3,73. From the results of the research, it can be seen that it is the intensity that has the highest effectiveness in communicating distance learning.

Keywords : *Effectiveness, Communication, Google Classroom, Media, Distance Learning.*

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dan gagasan oleh seseorang atau kelompok agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Komunikasi terbagi dua yaitu verbal dan non verbal, komunikasi verbal yaitu komunikasi dalam bentuk lisan dan tulisan, sedangkan komunikasi non verbal adalah komunikasi menggunakan Bahasa tubuh seperti anggukan atau gelengan kepala, raut muka dan lain sebagainya. Komunikasi dikatakan efektif jika komunikasi yang terjadi menimbulkan arus informasi dua arah atau munculnya *feedback* dari si penerima pesan. Dalam kasus pembelajaran tatap muka konvensional metode dalam prosesnya meliputi : ceramah, penugasan, tanya jawab dan demonstrasi, sehingga komunikasi yang dilakukan dapat efektif karena lebih mudah memunculkan respon atau *feedback* dari si penerima pesan, disamping metode ini juga mempertemukan pemberi dan penerima pesan dalam satu tempat pada saat melakukan komunikasi. Pandemi Covid-19 memaksakan Sebagian besar aktivitas manusia di dunia nyata dialihkan kedalam aktivitas dunia maya atau *online* guna menekan laju dampak negatif akibat pandemi Covid-19 dikarenakan pertemuan yang dihadiri oleh orang dalam jumlah besar. Ada banyak pilihan sarana pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dapat digunakan agar tujuan dari transfer ilmu antara dosen dan mahasiswa tercapai, namun beberapa kendala kerap ditemukan pada saat PJJ dilaksanakan antara lain jaringan internet yang kurang lancar, serta interaksi *online* memosisikan dosen ragu akan kondisi mahasiswa yang dituntut harus fokus dan paham pada saat transfer ilmu berjalan.

Komunikasi mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diterima oleh mahasiswa, para dosen berusaha kuat agar kualitas transfer ilmu dengan sistem pembelajaran jarak jauh memiliki kualitas yang sama dengan pembelajaran tatap muka konvensional, sehingga tetap menghasilkan lulusan terbaik di tengah pandemi covid-19. Hal ini tentu saja membutuhkan pendekatan terhadap persoalan yang muncul didalam sistem PJJ antara dosen dan mahasiswa sehingga persoalan tersebut dapat diselesaikan.

TINJAUAN LITERATUR

Didalam buku *Komunikasi Organisasi* (Muhammad, 2000;4) Brent D. Ruben mendefinisikan komunikasi manusia adalah “Suatu proses melalui individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat. Menciptakan, mengirimkan, dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya dan orang lain.

Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik, dimana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan serta teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Pengajar adalah pihak yang paling bertanggung jawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran, sehingga dosen sebagai

pengajar dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar menghasilkan proses pembelajaran yang efektif (Basori B, 2017).

Faktor yang dapat menghambat komunikasi adalah komunikator yang gagap (hambatan biologis), komunikator tidak kredibel/tidak beribawa dan kurang memahami, komunikasi hanya berupa penjelasan / kata-kata yang sangat membosankan (Ngalimun, 2017).

Google Classroom menjadi salah satu platform pembelajaran daring yang populer dan banyak digunakan sejak diluncurkan oleh Google pada tahun 2014 (albashtawi & Bataineh, 2020; Al-marroof & Al-emran, 2018; Azhar & Iqbal, 2018). Google Classroom merupakan alat digital yang memungkinkan siswa untuk menghadiri kelas online (Hussaini et al., 2020). Google Classroom merupakan Learning Management System (LMS) yang terpadu dengan produk Google lainnya seperti Gmail, Drive, Hangout, Meet, YouTube, dan Calendar (Henuk, Rosdianto, & Oikawa, 2020; Islam, 2019). Google Classroom memungkinkan para pengajar menciptakan ruang kelas di dunia maya yang berfungsi sebagai sarana untuk pembagian tugas, penyerahan tugas, dan penilaian dengan cara tanpa kertas (Alim et al., 2019).

Adapun manfaat Google Classroom yaitu (Darmawan, 2019):

- a. Kelas dapat disiapkan dengan mudah, pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa dan asisten pengajar. Didalam kelas dapat berbagai informasi seperti tugas, pengumuman dan pertanyaan.
- b. Pengelolaan yang lebih baik, siswa dapat melihat tugas di halaman tugas, di kelas maupun di kalender kelas. Semua materi akan otomatis tersimpan di Google Drive.
- c. Penyempurnaan komunikasi dan masukan, pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman, dan melalui diskusi secara langsung, dan dapat langsung memberikan nilai dan masukan secara tepat waktu.
- d. Menghemat waktu dan kertas, berkomunikasi dan melakukan pengelolaan semuanya di satu tempat.
- e. Kelas berfungsi dengan Google document, Calendar, G-Mail, Drive dan formulir.

Menurut Dabbagh dan Ritland (Dalam Arnesi dan Hamid, 2015) pembelajaran online adalah system belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu Pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh. Jenis dan sumber data yang diterapkan adalah data primer yang merupakan pernyataan yang didapat dari kuesioner yang diisi oleh responden, juga data skunder yang bersumber dari buku dan jurnal-jurna. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner dalam teknik pengumpulan datanya, serta menggunakan skala likert sebagai pengukur sikap, pendapat menurut persepsi seseorang, sekelompok atau organisasi tentang fenomena sosial (Sujarweni, 2015).

Tabel 1. Skala Likert

Keterangan	skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Surjaweni (2015)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIES, yang berjumlah lebih dari 1.000 orang. Sampel dan penelitian ini digunakan dengan menggunakan rumus Slovin sehingga didapat sample sebanyak 286 responden dengan *margin of error* 5% atau 0,05. Analisis data dengan menggunakan metode rata-rata (*mean*). *Mean* adalah nilai tengah pada suatu kelompok data yang diperoleh dari penjumlahan data (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan rumus *mean* untuk menghitung rerata atau nilai rata-rata pada hasil kuesioner.

Keterangan :

- X = mean (rata-rata)
- x1 = jumlah nilai pertanyaan
- n = jumlah data

$$X = \frac{\sum x1}{n}$$

Heryanto dan Gantini untuk menyusun sekumpulan data kedalam tabel distribusi frekuensi dengan Panjang kelas yang sama untuk setiap kelas interval digunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

P = Panjang kelas

Rentang = Nilai jawaban tertinggi – Nilai jawaban terendah

Banyak kelas interval = 5

Berdasarkan rumus diatas, panjang kelas interval adalah :

$$P = \frac{5-1}{5}$$

$$P = 0,8$$

Maka interval dari kriteria penilaian adalah :

Tabel 2. Interval Penilaian

Interval	Keterangan
1,00 - 1,80	Sangat tidak setuju / sangat tidak efektif
1,90 - 2,70	Tidak setuju / tidak efektif
2,80 - 3,60	Kurang setuju / kurang efektif
3,70 - 4,50	Setuju / efektif
4,60 - 5,40	Sangat setuju / sangat efektif

Sumber : data yang diolah penulis (2021)

Analisis juga dilakukan dengan pengujian validitas dan realibilitas. Data penelitian yang sudah terkumpul yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan uji validitas terlebih dahulu (Sujarweni, 2015), keterangan bahwasanya setiap pernyataan tersebut dinyatakan valid, yang diketahui melalui perbandingan antara R hitung dan R table. Pengujian realibilitas juga dilakukan dimana nilai cronbach's alpha mendapatkan hasil sebesar 0,914 yaitu lebih besar dari 0,6 dan instrumen dapat dinyatakan reliabel dan konsisten.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Intensitas

Sebanyak 5 pertanyaan didalam kuesioner yang ditanyakan, indikator intensitas memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,81 yang artinya termasuk dalam kategori efektif dalam melakukan proses belajar mengajar melalui *Google Classroom*, ini artinya mahasiswa hadir dan berkomunikasi aktif di *Google Classroom*, mahasiswa juga tidak memiliki kendala dengan kuota internet dan memahami pembelajaran jarak jauh melalui *Google Classroom*.

Komunikasi

Sebanyak 5 pertanyaan yang ditanyakan didalam kuesioner, indikator komunikasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,78 dan termasuk dalam kategori efektif dalam melakukan pembelajaran jarak jauh melalui *Google Classroom*, ini dikarenakan mahasiswa yakin informasi yang disampaikan didalam *Google Classroom* akurat dan tepat, *Google Classroom* juga sangat membantu mempermudah komunikasi dan diskusi dimasa pandemi Covid-19. Pada saat berdiskusi di *Google Classroom* mahasiswa juga memperhatikan etika dan tata krama baik pada dosen dan teman kelasnya. Tidak hanya pada proses belajar mengajar, *Google Classroom* juga digunakan pada saat ujian. Selain itu dosen dan mahasiswa juga menggunakan *Google Classroom* untuk bersosialisasi.

Kepuasan

Sebanyak 5 pertanyaan yang ditanyakan didalam kuesioner, indikator kepuasan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,37 dan termasuk dalam kategori efektif dalam melakukan pembelajaran melalui *Google Classroom*. Hal ini karena *Google Classroom* dapat memenuhi kebutuhan informasi dimasa pandemi Covid-19, *Google Classroom* juga membantu mempermudah jalannya proses pembelajaran jarak jauh dan diskusi selama masa pandemi Covid-19. Selain itu didalam proses belajar mengajar dosen dan mahasiswa juga menggunakan *Google Classroom* sebagai tempat diskusi, bertukar informasi dan bersosialisasi dimasa pandemi Covid-19.

Tabel 3. Hasil rata-rata dari seluruh indikator

No.	Pertanyaan	Indikator	Rata-rata	Keterangan
1	Saya selalu hadir dan berkomunikasi di <i>Google Calssroom</i>			
2	Saya tidak memiliki kendala dengan kuota internet saya pada saat mengikuti <i>Google Calssroom</i>	Intensitas	3,81	Setuju/efektif
3	Saya selalu berdiskusi dengan teman dan dosen di <i>Google Calssroom</i>			

4	Sya juga berkontribusi memberikan informasi di <i>Google Calssroom</i>			
5	Saya mudah memahami pembelajaran yang diterangkan lewat <i>Google Calssroom</i>			
6	Saya yakin informasi yang disampaikan didalam <i>Google Calssroom</i> akurat dan tepat			
7	<i>Google Calssroom</i> sangat membantu mempermudah komunikasi dan diskusi dimasa pandemi Covid-19 antara mahasiswa dengan dosen			
8	Saya memperhatikan etika dan tata krama saat berdiskusi di <i>Google Calssroom</i>			
9	Pada masa pandemi Covid-19 saya memanfaatkan <i>Google Calssroom</i> untuk mengirim informasi dan memahami materi yang disampaikan dosen	komunikas i	3,78	Setuju/efektif
10	Saya memanfaatkan <i>Google Calssroom</i> untuk mengirim informasi dan memahami materi yang disampaikan dosen			
11	<i>Google Calssroom</i> memenuhi kebutuhan informasi saya dimasa pandemi			
12	<i>Google Calssroom</i> berpengaruh didalam membantu mempermudah jalannya proses pembelajaran dan diskusi dosen dan mahasiswa dimasa pandemi Covid-19			
13	<i>Google Calssroom</i> adalah sebagai tempat diskusi dosen dan mahasiswa dimasa pandemi Covid-19			
14	Saya merasa puas berdiskusi dalam proses belajar mengajar tau bertukar informasi melalui <i>Google Calssroom</i>	Kepuasan	3,73	Setuju/efektif
15	<i>Google Calssroom</i> membantu saya untuk bersosialisasi dengan teman dan dosen dimasa pandemi Covid-19			

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Komunikasi *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Banda Aceh adalah efektif, ini dibuktikan dengan indikator intensitas memperoleh nilai rata-rata 3,81, indikator komunikasi memperoleh nilai rata-rata 3,78 dan indikator kepuasan memperoleh nilai rata-rata 3,73. Dan keseluruhan indikator masuk dalam kategori efektif dengan total keseluruhan nilai rata-rata indikator adalah sebesar 3,77.

DAFTAR PUSTAKA

- Basori, B. (2017). Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Media E-Learning Pada Perkuliahan Body Otomotif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 7(2).
- Darmawan, Y. & Ariyanto. (2019). Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X IPS 3 SMA Batik 2 Surakarta. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Malik, A. (2014). Fungsi komunikasi antara guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan (studi kasus proses belajar mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 18-173.
- Ngalimun. (2017). Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Priansa, (2017). Komunikasi Pemasaran Terpadu. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sihombing, I.K. (2019). Komunikasi Pemasaran. Medan: Erlangga.
- Sudaryono. (2017). Pengantar Manajemen Teori dan Kasus. Yogyakarta: CAPS.
- Sugiyono (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Wahyuni, Y. L. (2017). Efektifitas Komunikasi Melalui Aplikasi Whatsapp (Studi Terhadap Guru KPI 2012 di Whatsapp Pada Mahasiswa KPI Angkatan 2012). Yogyakarta.
- Yolanda, A. Wijaya, K. Aditya, S. R. & Fitra, N. (2014). Efektivitas Penggunaan Komunikasi Nonverbal Pada Bank Syariah Mandiri Medan, Stabat dan Binjai. *Jurnal BIS-A* vol. 03, no. 02, p. 22, Juni 2014

<http://ojs.politeknikcendana.ac.id/index.php/bisma/article/view/23>
<file:///C:/Users/hp/Downloads/8532-23959-1-SM.pdf>

<https://text-id.123dok.com/document/1y9ndwjvz-pembelajaran-tatap-muka-konvensional-online-learning-e-learning.html>